

ABSTRAKSI

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry sebagai operator pelabuhan, Balai Pengelola Transportasi Darat WIL. VI Provinsi Bengkulu dan Lampung sebagai pengawas pelabuhan. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Terletak di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah salah satu Pelabuhan penyeberangan terbesar di Indonesia dengan total 71 Kapal yang beroperasi dan memiliki 7 unit dermaga yang terbagi menjadi 1 (satu) dermaga eksekutif dan 6 (enam) dermaga reguler, dalam pelaksanaan operasionalnya terdapat beberapa kendala yang cukup penting untuk diatasi seperti masalah pelaksanaan penerapan sterilisasi di Terminal Eksekutif yang kurang baik sehingga menyebabkan banyak pengguna jasa yang beraktivitas di area Pelabuhan seperti berdagang di area parkir siap muat kendaraan, hal ini dapat terjadi karena kurangnya rambu petunjuk dan pendukung sterilisasi di Pelabuhan, selain itu masih terjadi crossing antar kendaraan di area B3 yang merupakan area siap muat kendaraan ke kapal.

Untuk menganalisa hal tersebut, penulis berpedoman pada PM Nomor 29 tahun 2016 tentang sterilisasi pelabuhan penyeberangan, PM Nomor 13 Tahun 2014 Rambu Lalu Lintas dan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK,242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu lintas Penyeberangan. Analisa yang digunakan ialah analisa sterilisasi di Terminal Eksekutif, Analisa Kebutuhan Rambu di Terminal Eksekutif dan Analisa Manajemen lalu Lintas Kendaraan di Terminal Eksekutif

Agar dapat mengatasi permasalahan yang ada maka akan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan seperti melaksanakan pengaturan zona yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan sehingga pengguna jasa akan mengetahui zona mana saja yang mereka boleh melaksanakan aktivitas serta menambahkan perlengkapan yang mendukung sterilisasi seperti rambu darat, marka jalan untuk mempermudah pengguna jasa mencapai tujuannya di Terminal Eksekutif, selain itu akan dilaksanakan juga pengaturan manajemen lalu lintas kendaraan pengantar / penjemput agar tidak memasuki area yang dilarang sehingga bisa menghindari terjadinya crossing antar kendaraan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.

Kata Kunci: pelabuhan, lalu lintas, sterilisasi, manajemen, pergerakan, kendaraan, penumpang.

ABSTRACT

The Bakauheni Ferry Terminal is managed by PT. ASDP Indonesia Ferry as port operator, Balai business Land Transport WIL. VI province of Bengkulu and Lampung as a watchdog pelabuhan late. Crossing the harbor Bakauheni Located in South Lampung regency province of Lampung. Penyeb port moans Bakauheni ad ne sal ah the harbor crossing the largest in Indonesia premises n total 71 K IIPA yang operates and has 7 units dock that is divided into 1 (one) charity ga executive and 6 (six) pier regular, in the implementation of the operation, there are several obstacles that c essential that for him tation of such problems practical implementation of sterilization in Terminal Ex ekutif that ku rang ba well, causing a multitude of service users who move in the area of the Port such as trading in the parking area ready for unloading of vehicles, this can happen due to lack of signs for guidance and support sterilization in Port In addition, there are still crossings between vehicles in area B3, which is an area ready to load vehicles onto ships.

To analyze this, the author berpedoman on PM Number 29 2016 tentang sterilization pela harbor crossings, PM No. 13 2014 Signs Then L Intas and Decree of the Director General of Land Transportation No. SK, 242 / HK.104 / DrJD / 2010 concerning Technical Guidelines for Ferry Traffic Management. The analysis used was analysis of sterilization in the Executive Terminal, Needs Analysis signs in the executive branch terminals f and Analysis of Management and Li NTAS Vehicles in the Executive Terminal

In order to overcome the problems that exist then it will be aligned with Peraturan Menteri of Transport No. 29 of 2016 tentang S sterilization is performed P elabuhan P enyeberangan trillionth ti implement zone settings that correspond to the Peraturan Menteri of Transport No. 29 of 2016 tentang S sterilization is performed P elabuhan P enyeberangan so that service users will know the zone where saja that they may carry out the activity as well as add equipment that supports sterilization as signs land, road markers to facilitate service users achieve their goals in Terminal Executive, s Elain it will be implemented also setting traffic management lin bag vehicle pengantar / pick-up so that did not enter the prohibited area so that it can menghindari happen her crossing between vehicles in accordance with the Regulations the Director Jenderal Land Transportation Number: SK.242 / HK.104 / DrJD / 2010 on Technical Guidelines for Management of Traffic Crossing.

Keywords: harbor, traffic, sterilization, management, movement, kendaraan, passenger.